

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS  
DAN KINERJA PASAR TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**ATRIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**ELSA YUNITA**  
**2014210829**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2018**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Elsa Yunita  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 Juni 1995  
N.I.M : 2014210829  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Kinerja Pasar Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing

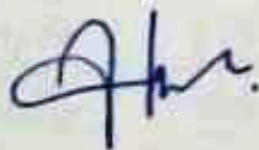
Tanggal : 30-11-2018



**Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 30-11-2018



**Dr. Muazaroh, S.E., M.T.**

**THE IMPACT OF SOLVABILITY, ACTIVITY, PROFITABILITY AND MARKET PERFORMANCE ON DIVIDEND POLICY IN MANUFACTURE COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Elsa Yunita**  
**STIE Perbanas Surabaya**  
**Email : [2014210829@students.perbanas.ac.id](mailto:2014210829@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the impact of solvability ratio (debt to equity ratio), activity (total assets turn over), profitability (return on assets and net profit margin) and market performance (price earning ratio) toward dividend policy (dividend payout ratio) on manufacturing listed in indonesia stock exchange. This research using period 2011-2016. This research using quantitative approach with multiple regression analysis. The result of this research represent that debt to equity ratio, total assets turn over, return on assets, net profit margin, and price earning ratio simultaneously have a significant impact toward dividend payout ratio. Partially, debt to equity ratio have a negative significant impact toward dividend payout ratio, total assets turn over have a negative insignificant impact toward dividend payout ratio, return on assets have a positive significant impact toward dividend payout ratio, net profit margin have a positive insignificant impact toward dividend payout ratio, price earning ratio have a positive significant impact toward dividend payout ratio.*

*Keywords : Solvability, Activity, Profitability, Market Performance, Dividend Policy.*

**Pendahuluan**

Pelaku investasi semakin menyadari bahwa harga-harga saham tidak bergerak secara random. Para pelaku pasar modal di BEI menggunakan informasi tersebut untuk meraih keuntungan dari investasinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam mengupaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga semakin banyak jumlahnya disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan para investor pasti menginginkan adanya tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan dana yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan investasi tersebut

(Junaedi, 2013). *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu presentase dana yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Pertimbangan dalam besar kecilnya suatu DPR diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut (Septi Rahayuningtyas, Suhadak, Siti Ragil Handayani:2014). Penentuan faktor-faktor dalam kebijakan dividen penelitian ini meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total utang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin kecil rasio ini berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Sehingga laba perusahaan dapat meningkatkan dana yang dibayarkan bentuk dividen kepada para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate (2013) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

*Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan total aktiva yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sehingga investor akan menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan asset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya yang akan berpengaruh terhadap dana yang akan dibayarkan bentuk dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate (2013) menyatakan bahwa *total assets turn over* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Semakin besar rasio ini berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba bersih yang besar sehingga dapat

dibayarkan bentuk dividen kepada para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi Jauwanto halim (2013) dan Rembulan Rahmadia Fitri, Muhamad Nadrattuzaman Hosen, dan Syafaat Muhari (2016) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan efisiensi perusahaan dalam menekankan presentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Semakin kecil rasio ini berarti semakin rendah juga *dividend payout ratio* perusahaan. Sehingga sedikit mengukur kemampuan perusahaan maka sedikit berpeluang memmbayar dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate (2013) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan laba besar dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Rahayuningtyas, Suhadak, dan Siti Ragil Handayani (2014) menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

## **Rerangka Teoritis dan Hipotesis**

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan

dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Tika Afrina:2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati (2014) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, makin rendah nilai *debt to equity ratio* maka *dividend payout ratio* perusahaan juga akan semakin tinggi dimana setiap penurunan satu rupiah nilai *debt to equity ratio* akan menaikkan nilai *dividend payout ratio*.

**Hipotesis 1** : *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Total Assets Turn Over* (TATO) digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva dalam suatu perusahaan yaitu dengan cara membagi penjualan bersih dengan dengan total aktiva perusahaan (Septi Rahayuningtyas:2014). Dimana semakin tinggi rasio ini, maka akan sangat baik untuk perusahaan karena perputaran aktiva yang tinggi dapat membantu memaksimalkan laba perusahaan yang nantinya akan meningkatkan jumlah dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

Akan tetapi, beberapa perusahaan cenderung menggunakan keuntungan tersebut untuk diputarkan kembali sebagai pengembangan usahanya

bukan dibagikan sebagai dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, Paulina Van Rate (2014) menunjukkan bahwa *total asset turn over* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, setiap kenaikan *total asset turn over* akan menurunkan *dividend payout ratio*. Sehingga untuk mengukur perputaran aktiva mempunyai nilai yang besar sedangkan perusahaan juga menginginkan nilai yang cukup besar sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali maka besarnya dividen yang akan dibagikan kepada investor akan berkurang.

**Hipotesis 2** : *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *return on assets* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak (Tika Afrina:2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi Jauwanto Halim (2013) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, semakin tinggi *return on assets* maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

**Hipotesis 3** : *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio***

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk efisiensi perusahaan. Apabila perusahaan

berhasil menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih, yang artinya kemampuan untuk membayar dividen juga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nining Dwi Rahmawati (2014) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, semakin rendah nilai *net profit margin* maka *dividend payout ratio* perusahaan juga akan semakin tinggi dimana setiap penurunan satu rupiah nilai *net profit margin* akan menaikkan nilai *dividend payout ratio*.

**Hipotesis 4 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio***

**Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

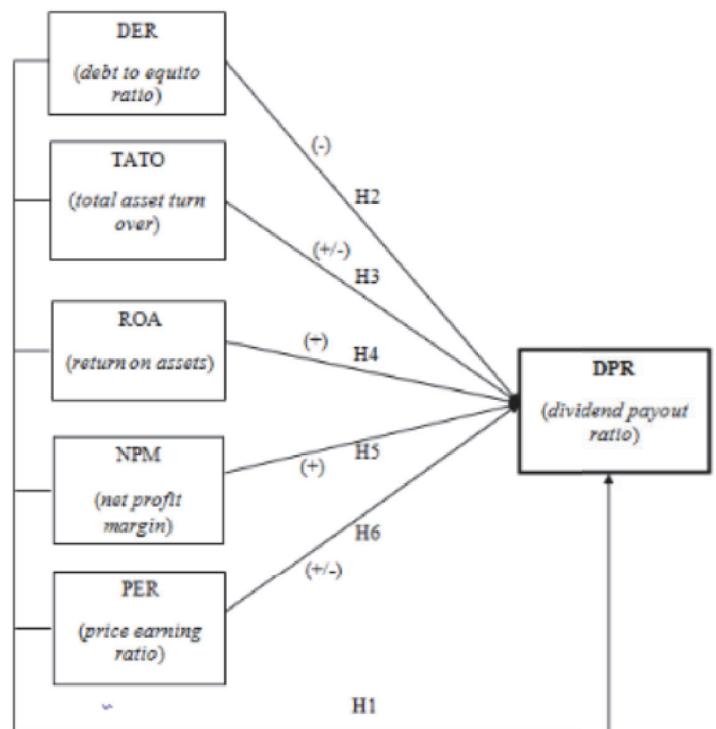
*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang yang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor tersebut untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga secara teoritis laba bersih digunakan untuk memprediksi nilai dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Septi Rahayuningtyas (2014) menunjukkan bahwa *price earning rasio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, bahwa pasar mengharapkan laba besar di masa mendatang.

**Hipotesis 5 : *Price Earning Ratio***

berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

**Klasifikasi Sampel**

Adapun karakteristik-karakteristik dari risetnya yang perlu ditentukan antara berdasarkan dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian yang

berupa hipotesis karena penelitian ini menjelaskan hubungan tertentu antara dua faktor atau lebih dalam suatu situasi tertentu. Berdasarkan pada sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang dimana sumber data dari penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang hanya melakukan pengamatan pada data sekunder yang telah tersedia. Berdasarkan dari dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam studi panel karena meneliti dengan metode lebih dari satu tahun.

#### **Variabel Penelitian**

Terdapat variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPR (*dividend payout ratio*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi *Debt to Equity*, *Total assets Turn Over*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* pada perusahaan Sektor Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2016.

#### **Definisi Operasional Variabel *Dividend Payout Ratio***

*Dividend payout ratio* merupakan rasio untuk menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan presentase dana yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Rasio ini banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasi dividen untuk periode yang akan datang. Pengukuran dapat di rujuk pada nomor (1).

#### ***Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur utang dengan ekuitas yaitu

dengan membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Pengukuran dapat di rujuk pada nomor (2).

#### ***Total Asset Turn Over* (TATO)**

*Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan total aktiva yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Pengukuran dapat di rujuk pada nomor (7).

#### ***Return On Assets* (ROA)**

*Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Pengukuran dapat di rujuk pada nomor (14).

#### ***Net Profit Margin* (NPM)**

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk efisiensi perusahaan. Apabila perusahaan berhasil menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar. Pengukuran dapat di rujuk pada nomor (15).

#### ***Price Earning Ratio* (PER)**

*Price earning ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang yang tercemin pada harga

saham yang bersedia dibayar oleh investor tersebut untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Pengukuran dapat di rujuk pada nomor (20).

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif besarnya rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen meliputi DER (*debt to equity ratio*), TATO (*total assets turn over*), ROA (*return on assets*), NPM (*net profit margin*), PER (*price earning ratio*) terhadap DPR (*dividend payout ratio*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) yang merupakan suatu teknik digunakan untuk membangun suatu persamaan

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
				Statistik	Std. Error	
Kebijakan Dividen	72	0.00	2.27	0.60	0.04	0.40
Solvabilitas	72	0.15	3.03	0.81	0.08	0.65
Aktivitas	72	0.51	4.11	1.38	0.08	0.65
Profitabilitas (ROA)	72	0.01	0.72	0.19	0.02	0.14
Profitabilitas (NPM)	72	0.01	0.32	0.13	0.01	0.07
Kinerja Pasar	72	4.30	48.30	23.05	1.13	9.60

yang menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menentukan dan

menjelaskan variabel independen yaitu rasio solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan kinerja pasar terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen sesuai dengan definisi operasionalnya. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari jumlah sampel penelitian mulai tahun 2011-2016

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

	B	Std. Error	Beta	hitung	tabal	Sign	Ket
Constant	,515	,345	-	1,490	-	,141	
Solvabilitas	-,158	,104	-,254	-,1723	-,1668	,133	H <sub>0</sub> : ditolak
Aktivitas	-,103	,280	-,167	-,370	-,1996	,713	H <sub>0</sub> : diterima
Profitabilitas(ROA)	2,170	1,883	,742	1,952	1,668	,253	H <sub>0</sub> : ditolak
Profitabilitas(NPM)	-1,011	2,002	-,184	-,505	-,1668	,615	H <sub>0</sub> : diterima
Kinerja Pasar	,004	,006	,091	,642	1,996	,523	H <sub>0</sub> : diterima
R Square					,174		
Adjusted R Square					,111		
F <sub>hitung</sub>					2,777		
Sig F					0,025		

1. Konstanta (a) sebesar 0,515

Menunjukkan bahwa variabel independen (*debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *price earning ratio*) sama dengan nol maka DPR akan mempunyai nilai sebesar 0,515.

2. Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,158. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan *debt to equity ratio* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai *dividend payout ratio* sebesar 0,158 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3. Koefisien regresi untuk *Total Assets Turn Over* sebesar -0,103. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan *total assets turn over*



sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai *dividend payout ratio* sebesar 0,103 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4. Koefisien regresi untuk *Return On Assets* sebesar 2,170. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan *return on assets* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 2,170 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
5. Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* sebesar -1,011. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan *net profit margin* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar -1,011 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
6. Koefisien regresi untuk *Price Earning Ratio* sebesar 0,004 . Menunjukkan bahwa setiap peningkatan *price earning ratio* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,004 satuan dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

## PEMBAHASAN

### Hipotesis Pertama (H1)

Hasil pengujian dari variabel *debt to equity ratio* menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, jika rasio *debt to equity ratio* lebih tinggi maka dividen yang akan dibagikan kepada investor lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan semakin besar hutang perusahaan, maka beban bunga juga akan meningkat sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan menurun. Keuntungan perusahaan yang rendah akan mengakibatkan keuntungan yang diterima investor berupa dividen juga

akan menurun. Dari hasil hipotesis berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* dikarenakan perusahaan membutuhkan jumlah dana yang besar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.

### Hipotesis Kedua (H2)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *total assets turn over* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, jika rasio *total assets turn over* lebih tinggi maka dividen yang akan dibagikan kepada investor lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan total asset yang dikelola perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi akan tetapi perusahaan memiliki keputusan untuk lebih memprioritaskan melakukan reinvestasi dibandingkan untuk membagikan keuntungan kepada investor berupa dividen. *Total asset turn over* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal tersebut dikarenakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian digunakan untuk diinvestasikan kembali agar dapat melanjutkan kegiatan perusahaan. Sehingga apabila menggunakan aset perusahaan sebagai pertimbangan dalam penentuan pembagian dividen maka kemungkinan banyak perusahaan tidak memiliki kecukupan dana untuk dapat membagikan dividen.

### Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Return on assets* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, semakin tinggi nilai *return on assets*

maka dividen yang akan dibagikan kepada investor juga lebih besar. Kondisi ini menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan secara langsung berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar akan cenderung memberikan sinyal positif bahwa perusahaan akan membagikan dividen yang lebih besar kepada investor.

#### **Hipotesis Keempat (H4)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, jika *net profit margin* lebih tinggi maka dividen yang akan dibagikan kepada investor akan lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya sehingga dapat menghasilkan laba bersih perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar, tetapi laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan tidak secara langsung dibagikan kepada investor sebagai pendapatan berupa dividen melainkan untuk reinvestasi dalam kegiatan operasional perusahaan. *Net profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal tersebut dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak di alokasikan seluruhnya untuk membayar dividen.

#### **Hipotesis Kelima (H5)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya, jika nilai *price earning ratio* lebih tinggi maka

dividen yang akan dibagikan kepada investor juga akan lebih besar. Sehingga, dengan menghasilkan laba perusahaan yang meningkat, maka laba yang tersedia bagi pemegang saham juga semakin tinggi, dan dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan. *Price earning ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan laba besar di masa mendatang, tetapi dari hasil pendapatan berupa dividen tersebut nantinya tidak akan digunakan investor untuk reinvestasi kepada perusahaan tersebut melainkan untuk investasi kepada perusahaan lain yang memiliki nilai pendapatan berupa dividen yang lebih besar.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan (1) Hasil uji F untuk *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. (2) Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. (3) Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *total assets turn over* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* (4) Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. (5) Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin* secara parsial

memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. (6) Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik lagi, antara lain:

(1) Tidak semua perusahaan manufaktur membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun 2011-2016. (2) Tidak semua perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2011-2016 sehingga mengurangi sampel penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan namun diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya antara lain (1) Sebaiknya meningkatkan perputaran asset, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *dividend payout ratio* yang dicapainya. (2) Disarankan untuk lebih mempertimbangkan mengenai informasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur untuk memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan kelak kepada investor. (3) Menambahkan jumlah sampel dalam periode penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh nanti akan lebih dapat digeneralisasikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.  
Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.

2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

\_\_\_\_\_, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Junaedi Jauwanto Halim. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2008-2011". *Jurnal Calyptra*. Vol. 2 No. 2, Hal. 103-116.

Jogiyanto Hartono. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis "Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman"*. Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

\_\_\_\_\_, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo.

\_\_\_\_\_, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada Media.

Kadek Dwi M. Y. dan Ni Gusti P. W. 2016. "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Pada *Dividend Payout Ratio*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 16, No. 2, Hal. 60-72.

- Mamduh Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajat Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Nining Dwi Rahmawati., 2014. "Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 2, Hal. 1306-1317.
- Resky D.V. Bansaleng., 2014. "Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 3, Hal. 817-830.
- Riyanto Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta: BPFE.
- Risky Rurniawan Ano. 2014. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 3, Hal. 87-97.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Septi Rahayunintyas., 2014. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2011)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7, No. 2, Hal. 1-9.
- Tika Afriana. 2014. "Pengaruh *Current Ratio, DER, dan ROA* Terhadap *DPR* Perusahaan Rokok Di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 3, No. 9, Hal. 1375-1386.